

**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**RAHMA DINDA
228810007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/8/26

**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Agama Islam
Universitas Medan Area

Oleh:

**RAHMA DINDA
228810007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

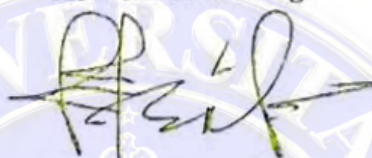
Access From (repository.uma.ac.id)6/8/26

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan
Karakter Religius Siswa di MAN 1 Medan
Nama : Rahma Dinda
NPM : 228810007
Fakultas/Prodi : Agama Islam

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



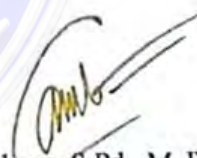
Dr. Abdul Haris, S.Ag., M.Si
NIDN: 0131036801

Mengetahui:



Drs. H. Hawa Lubis, M.Pd.I
NIDN: 2110048301

Kaprodi



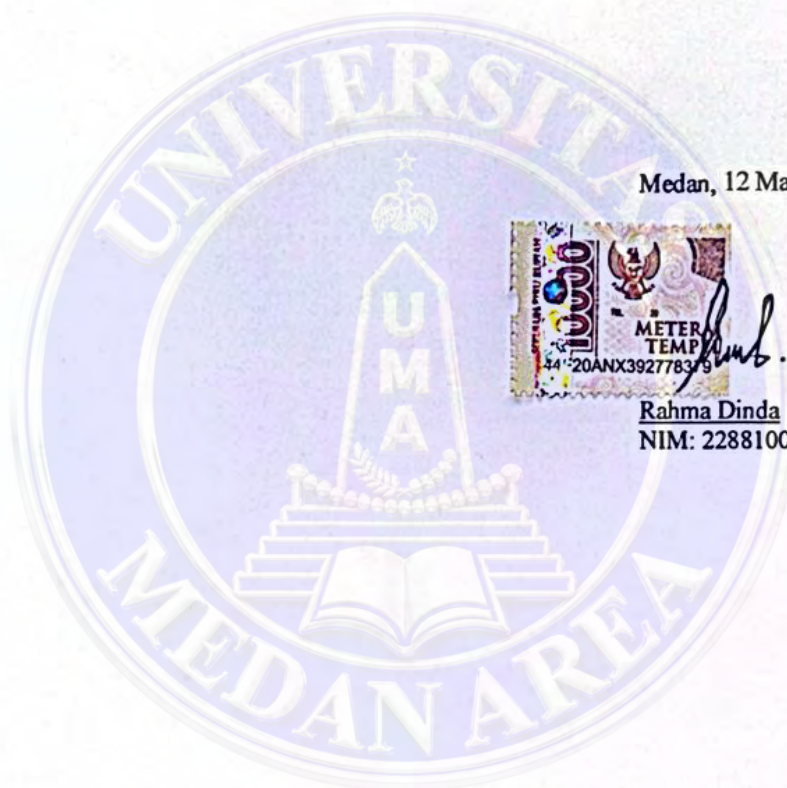
Cahaya, S.Pd., M. Pd
NIDN: 0128029102

Tanggal Lulus: 12 Maret 2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan, bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RAHMA DINDA**
NPM : 228810007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan Karakter Religius Siswa di Man 1 Medan"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal: 12 Maret 2026

Yang Menyatakan



RAHMA DINDA
NPM: 228810007



ABSTRAK

PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN

RAHMA DINDA

NPM	: 228810007
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 03-11-2004
Nama Orang Tua	
Ayah	: Jainal
Ibu	: Nurfadila

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius siswa, tantangan globalisasi yang memengaruhi sikap dan perilaku generasi muda. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan, mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang dominan, serta menganalisis peran guru dalam pembinaan karakter religius siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru Agama Islam, kepala madrasah, dan siswa yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi kegiatan keagamaan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan Islam di MAN 1 Medan dilaksanakan secara terintegrasi melalui pembelajaran di kelas, pembiasaan ibadah, keteladanan guru, serta budaya madrasah yang religius. Nilai-nilai dominan meliputi keimanan, ibadah, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan Islam yang konsisten dan terintegrasi, serta didukung oleh peran aktif guru dan budaya sekolah yang religius, mampu membentuk karakter religius siswa secara efektif.

Kata Kunci : Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Islam, Karakter Religius



ABSTRACT

THE APPLICATION OF ISLAMIC EDUCATIONAL VALUES IN FOSTERING STUDENTS' RELIGIOUS CHARACTER AT MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN

RAHMA DINDA

Student ID : 228810007
Department : Islamic Religious Education
Place/Date of Birth : Medan, November 3rd, 2004
Parent's Names
Father : Jainal
Mother : Nurfadila

Islamic education plays a strategic role in shaping students' religious character amid the challenges of globalization that influence the attitudes and behavior of the younger generation. Madrasahs, as Islamic educational institutions, are not only responsible for providing religious knowledge but also for continuously instilling Islamic values in students' daily lives. This study aims to examine the implementation of Islamic educational values in fostering students' religious character at (MAN) 1 Medan, identify the dominant values applied, and analyze the role of teachers in this process. This research employs a descriptive qualitative approach. The research subjects include Islamic Religious Education teachers, the head of the madrasah, and students selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation of religious activities, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings show that Islamic educational values are implemented in an integrated manner through classroom learning, habituation of worship, teachers' role modeling, and a religious madrasah culture. The dominant values include faith, worship, honesty, discipline, responsibility, and social care. This study concludes that consistent and integrated implementation of Islamic educational values effectively fosters students' religious character.

Keywords : Islamic Education, Islamic Values, Religious Character

الملخص

تطبيق القيم التربوية الإسلامية في تنمية الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة
الثانوية الحكومية الأولى بمدينة ميدان

رحمة ديندا



٢٢٨٨١٠٠٠٧ :

: التربية الدينية الإسلامية

: ميدان، ٣-١١-٢٠٠٤

: جينال

: نورفاديللا

رقم الطالب

برنامج الدراسة

مكان/تاريخ الميلاد

أسماء الوالدين

الأب

الأم

يلعب التعليم الإسلامي دورًا استراتيجيًا في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في خضم تحديات العولمة التي تؤثر على مواقف وسلوكيات جيل الشباب. المدارس الدينية، بصفتها مؤسسات تعليمية إسلامية، ليست مسؤولة فقط عن توفير المعرفة الدينية، بل أيضًا عن غرس القيم الإسلامية باستمرار في الحياة اليومية للطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى فحص تطبيق القيم التعليمية الإسلامية في تنمية الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة (MAN) ١ ميدان، وتحديد القيم السائدة المطبقة، وتحليل دور المعلمين في هذه العملية. تستخدم هذه الدراسة نهجًا وصفيًا نوعيًا. وتشمل عينة البحث معلمي التربية الدينية الإسلامية، ومدير المدرسة، وطلابًا تم اختيارهم من خلال عينة هادفة. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة، ومراقبة الأنشطة الدينية، والتوثيق. وأجري تحليل البيانات من خلال تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج، بينما تم ضمان صحة البيانات من خلال التثليث بين المصادر والتقنيات. تُظهر النتائج أن القيم التربوية الإسلامية تُطبق بطريقة متكاملة من خلال التعلم في الفصل الدراسي، وتعويد الطلاب على العبادة، وتقديم المعلمين نموذجًا يحتذى به، وثقافة المدرسة الدينية. وتشمل القيم السائدة الإيمان، والعبادة، والصدق، والانضباط، والمسؤولية، والرعاية الاجتماعية. وتخلص هذه الدراسة إلى أن التطبيق المتسق والمتكامل للقيم التربوية الإسلامية يعزز بشكل فعال الشخصية الدينية للطلاب.

الكلمات المفتاحية : التربية الإسلامية، القيم الإسلامية، الشخصية الدينية

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rahma Dinda lahir di Medan pada tanggal 03 November 2004. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara, putri dari Bapak Jainal dan Ibu Nurfadila. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Muhammadiyah 30 Medan, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Pendidikan menengah atas diselesaikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Medan Area, Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam.



KATA PENGANTAR

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

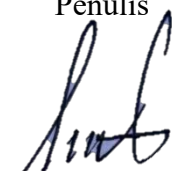
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.” Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam prosesnya, penulis banyak mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dosen Pembimbing, Dr. Abdul Haris, S.Ag., M.Si atas arahan dan bimbingannya.
2. Kepala Sekolah MAN 1 Medan Bapak Reza Faisal, S.Pd., M.PMat atas izin dan kesempatannya. serta bantuan selama penelitian.
3. Orang tua tercinta, dan Keluarga atas doa dan dukungannya yang tiada henti.
4. Rekan-rekan seperjuangan, atas motivasi dan kebersamaannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam pembinaan karakter religius siswa.

Penulis



Rahma Dinda

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Dasar Pendidikan Islam	7
2.1.1 Pengertian Pendidikan Islam	7
2.1.2 Nilai-Nilai Pendidikan Islam	8
2.1.3 Karakter Religius	10
2.2 Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan Karakter.....	11
2.2.1 Peran Guru dan Sekolah	11
2.2.2 Metode dan Strategi Penanaman Nilai	12
2.2.3 Peran Keluarga dan Masyarakat	14
2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat.....	15
2.3.1 Faktor Pendukung.....	15
2.3.2 Faktor Penghambat	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Latar penelitian.....	21
3.2 Data dan Sumber Data	22
3.2.1 Data Primer.....	22
3.2.2 Data Sekunder.....	23
3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	25

x

3.5	Teknik pengumpulan	25
3.5.1	Observasi	26
3.5.2	Wawancara.....	26
3.5.3	Dokumentasi.....	26
3.6	Pengumpulan Data	27
3.7	Reduksi Data	27
3.8	Penyajian Data	27
3.9	Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan	28
3.10	Triangulasi.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Temuan Umum.....	31
4.1.1	Sejarah Singkat Madrasah	31
4.1.2	Identitas dan Data Madrasah	33
4.1.3	Visi dan Misi Madrasah	34
4.1.4	Struktur Organisasi di MAN 1 Medan.....	35
4.1.5	Data Siswa	35
4.2	Temuan Khusus	36
4.2.1	Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membina Karakter Siswa di MAN 1 Medan.....	36
4.2.2	Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Dominan dalam Pembinaan Karakter Religius Siswa.....	38
4.2.3	Peran Guru Dalam Menerapkan Karakter Religius Siswa Di MAN 1 Medan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		49
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....		52
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Visi dan Misi di MAN 1 Medan.....	34
Tabel 4.2	Data Siswa Jurusan Keagamaan.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	20
Gambar 4.1	MAN 1 Medan	33
Gambar 4.2	Wawancara dengan WKM Keagamaan.....	36
Gambar 4.3	Wawancara dengan siswa/siswi MAN 1 Medan	39
Gambar 4.4	Kegiatan Kultum - Tadarus	41
Gambar 4.5	Wawancara dengan wali kelas Keagamaan.....	46
Gambar 4.6	Data Guru di MAN 1 Medan	57
Gambar 4.7	Struktur Organisasi di MAN 1 Medan	59
Gambar 4.8	Visi dan Misi MAN 1 Medan.....	59
Gambar 4.9	Kegiatan Jumat Berdzikir.....	60
Gambar 4.10	Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Guru	57
Lampiran 2.	Struktur Organisasi di MAN 1 Medan	59
Lampiran 3.	Visi dan Misi MAN 1 Medan	59
Lampiran 4.	Kegiatan Jumat Berdzikir	60
Lampiran 5.	Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter religius peserta didik, terutama di tengah tantangan globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial yang begitu cepat. Dalam konteks pendidikan modern, nilai-nilai Islam tidak hanya diposisikan sebagai pengetahuan kognitif, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam pembentukan moral, etika, dan perilaku peserta didik (Alfarisy & Iswandi, 2025) (Komariah & Nihayah, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pembentukan karakter bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Di era digital saat ini, arus informasi yang begitu deras seringkali membawa pengaruh negatif terhadap perilaku dan karakter generasi muda. Fenomena seperti menurunnya kepedulian sosial, meningkatnya perilaku konsumtif, serta melemahnya nilai-nilai religius menjadi tantangan nyata yang dihadapi lembaga pendidikan, khususnya madrasah. Oleh karena itu, pendidikan Islam di sekolah, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN), harus mampu menjadi benteng yang kokoh dalam membentengi peserta didik dari pengaruh negatif tersebut (Haerudin, 2025) (Taufik, 2020).

MAN 1 Medan sebagai salah satu madrasah unggulan di Sumatera Utara memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada siswa. Upaya ini tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi

juga melalui pembiasaan ibadah, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, serta keteladanan yang diberikan oleh guru dan seluruh civitas akademika.

Pembiasaan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya menjadi bagian integral dari proses pendidikan karakter religius di madrasah ini. Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah kurangnya integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, serta keterbatasan waktu untuk pembinaan karakter secara intensif. Selain itu, latar belakang siswa yang beragam, kurangnya dukungan dari orang tua, serta pengaruh lingkungan luar sekolah juga menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa (Fajri & Kamilah, 2025).

Tantangan-tantangan ini menuntut adanya inovasi dan strategi yang tepat dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam agar dapat diinternalisasikan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan karakter religius sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain: integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, pembiasaan ibadah, keteladanan guru, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat. Guru sebagai role model memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui sikap, perilaku, dan interaksi sehari-hari dengan siswa (Badri & Malik, 2024).

Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif dan program-program keagamaan yang terstruktur juga sangat berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa (Yudha et al., 2025). Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan

bahwa pembinaan karakter religius tidak dapat berjalan optimal tanpa adanya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Keterlibatan orang tua dalam mendukung program-program keagamaan di sekolah, serta lingkungan sosial yang mendukung penerapan nilai-nilai Islam, menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembinaan karakter religius. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam di MAN 1 Medan.

Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat pentingnya membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat. Generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia merupakan modal utama dalam membangun bangsa yang bermartabat dan berdaya saing di era global. Dengan demikian, penelitian tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa di MAN 1 Medan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pendidikan karakter yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Hasil dari penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para pendidik, pengelola madrasah, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam pembinaan karakter religius di lingkungan pendidikan Islam.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam membina karakter religius siswa di MAN 1 Medan?

2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang dominan dalam pembinaan karakter religius siswa di MAN 1 Medan?
3. Bagaimana peran guru dalam menerapkan karakter religius siswa di MAN 1 Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa di MAN 1 Medan.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang dominan dalam membina karakter religius siswa.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menerapkan karakter religius siswa di MAN 1 Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara umum, penelitian memberikan manfaat besar dalam pengembangan ilmu, peningkatan kualitas SDM, inovasi, serta dampak sosial. Manfaat ini menjadikan penelitian sebagai fondasi penting bagi kemajuan individu, institusi, dan masyarakat.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan pembinaan karakter religius di lembaga pendidikan formal. Adapun manfaat teoritisnya meliputi:

1. Pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya dalam konteks penerapan nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter religius siswa di madrasah aliyah.
2. Menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembinaan karakter religius melalui pendekatan nilai-nilai pendidikan Islam.
3. Memperkaya literatur akademik tentang implementasi pendidikan nilai di sekolah/madrasah berbasis agama, sehingga dapat menjadi dasar konseptual bagi pengembangan teori pendidikan Islam yang kontekstual dan aplikatif.
4. Menegaskan relevansi antara teori pendidikan Islam dan praktik pendidikan karakter, khususnya dalam upaya menanamkan nilai-nilai religius di kalangan generasi muda.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, antara lain:

1. Bagi pihak madrasah (MAN 1 Medan):

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan dalam merancang program pembinaan karakter religius yang lebih efektif, sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam:

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan belajar mengajar serta dalam pembinaan sikap dan perilaku religius siswa di lingkungan sekolah.

3. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan motivasi bagi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk karakter religius yang kuat dan konsisten.

4. Bagi orang tua dan masyarakat:

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mendukung pendidikan karakter anak di lingkungan keluarga dan masyarakat melalui pembiasaan nilai-nilai Islam yang sejalan dengan pendidikan di madrasah.

5. Bagi peneliti lain:

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji aspek lain dari penerapan pendidikan Islam dan pembentukan karakter religius dalam berbagai konteks pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Pendidikan Islam

2.1.1 Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan proses yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual semata, tetapi juga mencakup pembinaan spiritual, moral, dan sosial agar peserta didik mampu menjadi insan kamil, yaitu manusia yang utuh secara jasmani dan rohani. Menurut (Al-Farabi et al., 2023), pendidikan Islam adalah “usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk membina peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh.” Definisi ini menegaskan bahwa pendidikan Islam bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga transformasi nilai.

Pendidikan Islam sebagai “bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ajaran Islam” (Niyah, 2019). Artinya, pendidikan Islam mengarahkan manusia agar berperilaku sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah dalam setiap aspek kehidupannya. Dalam pandangan Al-Ghazali, pendidikan memiliki peran penting dalam penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*) dan pengembangan akhlak yang baik (Wandira et al., 2023), karena tujuan akhir pendidikan Islam adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pendidikan Islam juga memiliki tujuan strategis dalam pembentukan karakter dan integritas pribadi siswa. Melalui proses pembelajaran yang

menanamkan nilai-nilai keimanan, kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial, peserta didik diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak karimah (Marjuni, 2020). Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Indra, 2019). Dengan demikian, pendidikan Islam merupakan sarana fundamental dalam membentuk manusia yang berilmu sekaligus berkarakter, berintegritas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Suwandi & Widodo, 2021).

2.1.2 Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam pembentukan karakter, perilaku, dan kepribadian peserta didik. Nilai-nilai tersebut bersumber dari ajaran Al-Qur'an, Hadis, serta tradisi keislaman yang menuntun manusia untuk mencapai kehidupan yang seimbang antara aspek spiritual, moral, dan sosial. Menurut (Nawali, 2018), pendidikan Islam adalah proses menanamkan nilai-nilai yang bersumber dari wahyu Allah agar manusia mampu merealisasikan fungsi kekhalifahannya di muka bumi. Dengan demikian, nilai dalam pendidikan Islam tidak sekadar bersifat etis, tetapi juga transendental dan universal (Awhinarto & Suyadi, 2020).

رَبَّنَا وَبَلِّغْ تَفْصِيْلَ هَٰذَا رِسَالِكَ فِي مَعْمُورِيْنَا ۖ إِنَّكَ فِيْ عِندِ مَوْلَانَا ۖ فَهِيَ مِنْ لَّدُنْكَ وَيُؤْتِيْهِمْ مِنْ أَلْفَبَابٍ ۚ وَالْحَمْدُ لَكَ

وَيُزَلِّهِمْ ۖ إِنَّكَ لَتَالْعَنِزِينَ عَلِيمٌ ۝١٢٩

Artinya: *“Ya Tuhan kami, utuslah di antara mereka seorang rasul dari kalangan mereka, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu, mengajarkan kitab suci dan hikmah (sunah) kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”*

Nilai keimanan menjadi dasar utama dalam pendidikan Islam. Melalui keimanan, peserta didik diarahkan untuk meyakini kebesaran Allah SWT dan menjadikan-Nya sebagai pusat orientasi hidup. Kejujuran merupakan cerminan akhlak mulia yang sangat dijunjung tinggi dalam Islam, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: *“Hendaklah kalian berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa ke surga.”* (HR. Bukhari dan Muslim). Nilai tanggung jawab juga sangat ditekankan dalam pendidikan Islam, karena setiap individu akan dimintai pertanggungjawaban atas segala amal perbuatannya (QS. Al-Muddatsir [74]: 38).

Selain itu, nilai toleransi mengajarkan peserta didik untuk menghargai perbedaan dan menjaga keharmonisan sosial. Nilai disiplin menjadi kunci dalam membentuk kedisiplinan waktu, ibadah, dan perilaku, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-‘Asr bahwa manusia akan rugi kecuali mereka yang beriman, beramal saleh, dan saling menasihati dalam kebenaran serta kesabaran. Sementara itu, nilai kepedulian sosial menumbuhkan rasa empati dan solidaritas terhadap sesama, sesuai dengan perintah Islam untuk saling menolong dalam kebaikan. Dengan demikian, pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai luhur yang membentuk manusia beriman, berakhlak karimah, dan bermanfaat bagi masyarakat.

2.1.3 Karakter Religius

Karakter religius merupakan salah satu pilar utama dalam pendidikan Islam yang menekankan pada pembentukan perilaku dan kepribadian yang mencerminkan keimanan serta ketaatan terhadap ajaran agama. Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Setyaningsih & Sabiq, 2021). Dengan demikian, karakter religius tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*ḥablun min Allāh*), tetapi juga hubungan manusia dengan sesamanya (*ḥablun min an-nās*). Lickona (1991) menyatakan bahwa karakter religius mencakup tiga aspek penting, yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral action* (tindakan moral). Dalam konteks Islam, ketiganya diwujudkan melalui kesadaran iman, ketaatan beribadah, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Soheh & Kulsum, 2021). Laili dan Sofa (2024) menegaskan bahwa akhlak yang baik bersumber dari hati yang bersih, karena dari hati yang bersih lahir perbuatan yang ikhlas dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT (Laili & Sofa, 2024).

Indikator karakter religius meliputi konsistensi dalam beribadah, kejujuran, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Ibadah rutin seperti salat, puasa, dan membaca Al-Qur'an menunjukkan ketaatan spiritual seseorang (Amin et al., 2024). Kejujuran (*ṣidq*) menjadi cermin keimanan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW: “*Sesungguhnya kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa ke surga*” (HR. Bukhari dan Muslim). Sementara itu, toleransi dan kepedulian sosial

mencerminkan nilai *rahmatan lil-‘ālamīn* dalam Islam, yang mengajarkan kasih sayang dan solidaritas tanpa memandang perbedaan.

Menurut Nata (2016: 102), karakter religius yang tertanam kuat akan membentuk peserta didik yang berakhlak karimah, berintegritas, dan mampu menghadapi tantangan moral di era modern (Fahrudin, 2025). Oleh karena itu, pendidikan karakter religius harus menjadi bagian integral dari seluruh proses pendidikan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, agar lahir generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

2.2 Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan Karakter

2.2.1 Peran Guru dan Sekolah

Dalam pendidikan Islam, guru dan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan serta membentuk karakter peserta didik. Guru bukan hanya berfungsi sebagai pengajar (*mu'allim*), tetapi juga sebagai teladan (*uswah hasanah*) dan pembimbing spiritua (Maulidah & Mushfi El Iq Bali, 2025). Menurut Ahmad Tafsir (2012: 74), guru dalam perspektif pendidikan Islam adalah figur yang mengajar dengan hati, menanamkan ilmu yang bermanfaat, dan menjadi contoh nyata dalam perilaku sehari-hari. Keteladanan guru menjadi faktor paling efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik (Humairoh et al., 2025), sebagaimana di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW yang disebut dalam QS. Al-Ahzab [33]: 21 sebagai “*teladan yang baik bagi umat manusia*”.

Selain sebagai teladan, guru juga berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar kondusif bagi perkembangan moral dan spiritual peserta didik. Menurut Ramayulis (2013: 87), guru harus mampu mengintegrasikan

nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran melalui strategi pembelajaran yang kontekstual (Murniawan et al., 2024), menyenangkan, dan bermakna. Salah satu metode yang efektif adalah pengajaran berbasis kisah (*qashash*), sebagaimana dicontohkan dalam Al-Qur'an yang sarat dengan kisah-kisah penuh hikmah untuk menanamkan nilai moral dan akidah. Di sisi lain, sekolah berperan sebagai lembaga yang menumbuhkan budaya religius melalui program-program pembiasaan. Program tersebut meliputi shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kegiatan sosial, dan pembiasaan doa harian.

Menurut Zubaedi (2011: 148), pembiasaan kegiatan religius di sekolah dapat memperkuat nilai-nilai keimanan, tanggung jawab, dan solidaritas antar siswa. Melalui kegiatan tersebut, sekolah bukan hanya menjadi tempat transfer ilmu, tetapi juga wahana pembentukan karakter Islami yang menyeluruh. Dengan demikian, sinergi antara keteladanan guru dan budaya sekolah religius akan melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, beriman, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat (Aprilia & Makhful, 2022).

2.2.2 Metode dan Strategi Penanaman Nilai

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui proses yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Dalam konteks pendidikan Islam, guru perlu menerapkan berbagai metode dan strategi yang efektif agar nilai-nilai moral dan religius tertanam kuat dalam diri peserta didik. Metode pendidikan Islam adalah cara yang digunakan untuk

menanamkan ajaran Islam agar dapat dihayati dan diamalkan oleh peserta didik secara sadar dan bertanggung jawab.

Salah satu metode yang sangat berpengaruh adalah keteladanan (*uswah hasanah*), guru menjadi model perilaku yang diamati dan ditiru oleh siswa (Prayogi & Najiyah, 2023). Ritonga (2021) menegaskan bahwa akhlak tidak terbentuk hanya melalui pengajaran verbal, tetapi terutama melalui contoh konkret yang dilakukan oleh pendidik. Selain itu, metode pembiasaan (*habit formation*) juga penting untuk menanamkan nilai melalui kegiatan rutin seperti salat berjamaah, doa sebelum belajar, dan tadarus Al-Qur'an (Ritonga, 2021). Nata (2016: 89) menyebut pembiasaan sebagai sarana efektif membentuk karakter religius karena dapat menumbuhkan konsistensi perilaku baik (Firdasari & Bakar, 2025).

Metode lain yang tak kalah penting adalah *reward and punishment* (ganjaran dan hukuman) (Prayogi & Najiyah, 2023). Menurut Ramayulis (2013: 97), pemberian penghargaan atas perilaku positif dapat memperkuat nilai moral, sementara hukuman yang mendidik berfungsi untuk memperbaiki kesalahan tanpa menimbulkan rasa takut. Pendekatan ini harus dilakukan secara proporsional, penuh kasih sayang, dan berlandaskan prinsip *tarbiyah Islamiyah*. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum juga menjadi strategi penting (Mutamakin, 2024).

Nilai-nilai keislaman dapat diinternalisasikan dalam setiap mata pelajaran, bukan hanya dalam pelajaran agama. Dalam konteks budaya Indonesia, cerita rakyat dan kearifan lokal dapat dijadikan media pembelajaran kontekstual yang memperkuat nilai moral dan spiritual. Sebagaimana dikemukakan oleh Suyanto (2013: 115), penggunaan budaya lokal dalam pendidikan karakter menjadikan

nilai-nilai Islam lebih mudah diterima, dipahami, dan dihayati oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Akin & Mardiah, 2025).

2.2.3 Peran Keluarga dan Masyarakat

Pembentukan karakter religius peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan kolaborasi yang kuat antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini saling melengkapi dalam menciptakan suasana pendidikan yang utuh, harmonis, dan berkesinambungan. Menurut Hurlock, perkembangan moral anak sangat dipengaruhi oleh interaksi antara lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, karena ketiganya berperan sebagai agen sosialisasi utama dalam pembentukan kepribadian (Hudri & Hunainah, 2021).

Dalam konteks pendidikan Islam, keluarga memiliki posisi sentral sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama (Khotimah & Mariana, 2022). Sejak dini, anak belajar nilai-nilai keimanan, kejujuran, dan disiplin melalui keteladanan orang tua. Zakiah Drajat menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan anak sangat bergantung pada sejauh mana orang tua mampu menjadi teladan yang baik dalam kehidupan beragama. Yang mengajarkan anak untuk mengenal Allah, beribadah, dan berakhlak mulia.

Selain keluarga, masyarakat juga memiliki peran penting dalam memperkuat karakter religius (Siregar et al., 2023). Lingkungan sosial yang religius seperti kegiatan keagamaan, bakti sosial, dan kerja sama antarwarga dapat menjadi sarana pendidikan nonformal yang efektif. Menurut Nata (2016: 134), masyarakat

yang menegakkan nilai-nilai Islam berfungsi sebagai sumber motivasi bagi generasi muda untuk berperilaku sesuai ajaran agama.

Pendidikan informal dan nonformal, seperti, Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan organisasi remaja masjid, juga berkontribusi besar dalam pembinaan karakter. Ramayulis (2013: 103) menyebut pendidikan nonformal sebagai pelengkap pendidikan formal yang mampu memperkuat nilai moral, spiritual, dan sosial peserta didik. Dengan demikian, sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat akan menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi tumbuhnya karakter religius yang kuat, seimbang antara iman, ilmu, dan amal saleh.

2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

2.3.1 Faktor Pendukung

Keberhasilan pendidikan karakter religius di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut meliputi lingkungan sekolah yang religius, program pendidikan yang terintegrasi, dukungan orang tua, serta kegiatan ekstrakurikuler dan budaya sekolah. Menurut Muslich (2011: 75), pembentukan karakter tidak dapat dilakukan hanya melalui pengajaran formal, tetapi harus didukung oleh lingkungan dan sistem pendidikan yang konsisten menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual.

Pertama, lingkungan sekolah yang religius menjadi fondasi utama dalam menumbuhkan karakter Islami peserta didik. Sekolah yang menerapkan budaya religius menciptakan suasana spiritual yang kondusif melalui kegiatan seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan doa bersama (Syarnubi et al., 2021). Lingkungan yang bernuansa religius dapat menumbuhkan kebiasaan baik (*habitual*

goodness) karena siswa terbiasa berinteraksi dengan nilai-nilai Islam dalam keseharian mereka.

Kedua, program pendidikan terintegrasi merupakan strategi penting agar nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan dalam pelajaran agama (Jakandar et al., 2025), tetapi juga diintegrasikan ke seluruh mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramayulis (2013: 117) yang menyatakan bahwa pendidikan Islam yang ideal harus menanamkan nilai-nilai ketuhanan dalam seluruh aspek kurikulum agar peserta didik memiliki keutuhan antara ilmu dan iman.

Ketiga, dukungan orang tua berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai religius yang telah ditanamkan di sekolah (Revandi et al., 2025). Keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan sekolah, pengawasan ibadah di rumah, dan komunikasi yang positif dengan guru akan memperkuat sinergi pendidikan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan budaya sekolah juga menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter (Hasnadi & Santi, 2021). Kegiatan seperti Rohis (Rohani Islam), bakti sosial, pesantren kilat, dan lomba keagamaan melatih siswa untuk mengamalkan ajaran Islam dalam tindakan nyata. Zubaedi (2011: 165) menegaskan bahwa budaya sekolah yang konsisten dengan nilai-nilai agama akan membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak, disiplin, dan peduli terhadap sesama.

2.3.2 Faktor Penghambat

Dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik, terdapat berbagai faktor penghambat yang dapat memengaruhi efektivitas pendidikan Islam,

baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut antara lain pengaruh negatif media sosial, kurangnya keterlibatan orang tua, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, serta tantangan globalisasi yang membawa perubahan nilai di tengah masyarakat.

Pertama, pengaruh negatif media sosial menjadi salah satu hambatan terbesar dalam penanaman nilai-nilai religius di era modern. Menurut Hurlock (1990: 225), perkembangan moral remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan media yang dikonsumsi. Arus informasi yang bebas dan tanpa filter seringkali memperkenalkan nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam (Amaruddin et al., 2020), seperti gaya hidup hedonis, individualisme, dan penurunan moral. Nata (2016: 157) menegaskan bahwa media modern memiliki kekuatan besar dalam membentuk pola pikir dan perilaku remaja, sehingga perlu adanya pengawasan dan literasi digital berbasis nilai Islam (Matori, 2024).

Kedua, kurangnya keterlibatan orang tua dalam pembinaan karakter anak menjadi kendala serius (Iskandar et al., 2024). Ketika pendidikan agama hanya diserahkan kepada sekolah, tanpa dukungan dan pengawasan keluarga di rumah, maka proses internalisasi nilai menjadi tidak berkesinambungan. Keluarga sebagai pondasi utama pembentukan moral; apabila keluarga lalai, maka hasil pendidikan formal pun tidak maksimal.

Ketiga, keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, seperti ruang ibadah, bahan ajar keagamaan, dan fasilitas kegiatan keagamaan, turut memengaruhi efektivitas penanaman nilai. Menurut Ramayulis (2013: 125), pendidikan Islam

memerlukan lingkungan yang mendukung secara fisik maupun spiritual agar dapat berjalan optimal.

Selain itu, tantangan globalisasi turut mempersulit proses internalisasi nilai. Arus globalisasi membawa budaya instan dan sekuler yang sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam (Khoir et al., 2024). Oleh karena itu, sekolah dan guru dituntut untuk memperkuat pendidikan karakter religius melalui pendekatan yang relevan, kreatif, dan kontekstual agar peserta didik mampu memilah nilai-nilai global tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Kajian mengenai pembentukan karakter religius melalui pendidikan Islam telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti, baik dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak mulia. Melalui pendekatan yang terintegrasi antara pembelajaran di kelas, pembiasaan ibadah, keteladanan guru, serta budaya sekolah religius, pendidikan Islam terbukti mampu menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada peserta didik.

Hasil penelitian terdahulu memberikan landasan empiris bahwa keberhasilan pembinaan karakter religius tidak hanya ditentukan oleh materi ajar, tetapi juga oleh metode dan strategi yang digunakan oleh pendidik. Keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh mata pelajaran menjadi faktor dominan dalam membentuk karakter religius

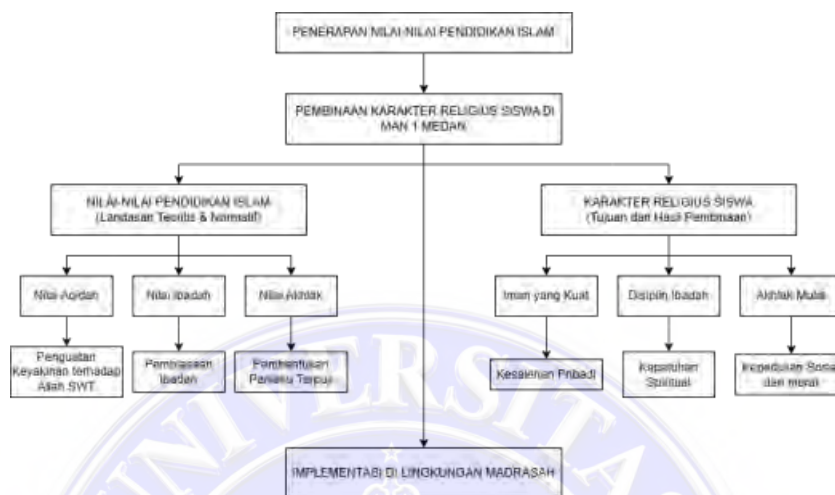
siswa. Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif dan bernuansa religius turut memperkuat proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pertama, penelitian mengenai efektivitas metode pembiasaan, keteladanan, dan integrasi kurikulum menunjukkan hasil yang signifikan terhadap penguatan karakter religius peserta didik (Mulyana & Muntaqo, 2022). Dalam penelitiannya tentang implementasi pendidikan karakter di sekolah Islam, Belinda dan Halimah (2023) menyimpulkan bahwa metode pembiasaan seperti salat berjamaah, doa bersama, dan tadarus Al-Qur'an berperan penting dalam menanamkan nilai religius secara konsisten (Belinda & Halimah, 2023). Demikian pula, keteladanan guru terbukti menjadi faktor dominan dalam pembentukan perilaku moral siswa, sebagaimana disampaikan oleh Nata (2016: 172) yang menegaskan bahwa guru merupakan model akhlak dan sumber nilai yang ditiru oleh peserta didik.

Selanjutnya, penelitian Ramayulis (2013: 141) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum umum mampu meningkatkan kesadaran spiritual dan moral siswa karena setiap mata pelajaran menjadi sarana pembentukan kepribadian Islami. Dengan pendekatan ini, pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai tauhid, amanah, dan tanggung jawab. Selain itu, beberapa penelitian terbaru, seperti yang dilakukan oleh Rahmawati (2020), menyoroti peran budaya lokal dan seni dalam pendidikan karakter Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai-nilai religius dapat ditanamkan secara lebih efektif melalui pendekatan budaya. Hal ini memperkuat pandangan

bahwa pendidikan Islam harus adaptif terhadap kearifan lokal untuk memperkuat identitas dan spiritualitas peserta didik.

2.5 Kerangka Berpikir



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran formal di dalam kelas, tetapi juga melalui pembiasaan ibadah, kegiatan keagamaan, dan budaya sekolah yang religius. Proses ini diperkuat oleh peran guru sebagai teladan (*uswah hasanah*), fasilitator pembelajaran, dan pembimbing spiritual yang secara langsung memengaruhi sikap dan perilaku religius siswa. Keteladanan dan konsistensi guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan internalisasi karakter religius.

Selain itu, kerangka berpikir penelitian menegaskan bahwa keberhasilan pembinaan karakter religius siswa dipengaruhi oleh sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan yang saling mendukung memungkinkan nilai-nilai religius yang ditanamkan di madrasah dapat berlanjut dan terinternalisasi secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar penelitian

Latar penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam skripsi berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan Karakter Religius Siswa di MAN 1”. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu mengungkap makna, proses, dan dinamika sosial secara mendalam, khususnya dalam konteks pendidikan dan pembinaan karakter religius siswa. Pendekatan ini menekankan pemahaman terhadap fenomena secara holistik dan kontekstual, dengan data yang dihasilkan berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen, bukan angka, sehingga sangat sesuai untuk mengkaji penerapan nilai-nilai pendidikan Islam di lingkungan madrasah.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, sehingga peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara terbuka dan fleksibel untuk menggali informasi dari guru, siswa, dan pihak terkait lainnya, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembinaan karakter religius di MAN 1. Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data melalui analisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti program kerja, jadwal kegiatan keagamaan, dan catatan evaluasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, dimulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta keterlibatan peneliti sebagai instrumen utama (*human instrument*) dalam seluruh proses penelitian. Dengan demikian, metode kualitatif yang digunakan diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa di MAN 1, sesuai dengan kerangka yang dikemukakan oleh Sugiyono.

3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan Karakter Religius Siswa di MAN 1”, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, mendalam, dan kontekstual. Data ini diperoleh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian serta melalui dokumen dan arsip yang relevan dengan proses pembinaan karakter religius siswa. Menurut Sugiyono, data dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder, yang keduanya saling melengkapi untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap fenomena yang diteliti.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui interaksi dan pengamatan di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer meliputi:

- 1) Hasil wawancara mendalam dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa, kepala madrasah, dan wali kelas di MAN 1.

- 2) Observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter religius, seperti pelaksanaan shalat berjamaah, kegiatan keagamaan rutin, dan interaksi sehari-hari di lingkungan madrasah.
- 3) Catatan lapangan yang dibuat peneliti selama proses pengumpulan data, yang mencakup deskripsi situasi, perilaku, dan interaksi yang terjadi selama penelitian berlangsung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen, arsip, dan literatur pendukung. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi:

- 1) Dokumen resmi madrasah, seperti program kerja, jadwal kegiatan keagamaan, laporan evaluasi, dan notulen rapat yang berkaitan dengan pembinaan karakter religius.
- 2) Arsip foto, video, atau dokumentasi kegiatan keagamaan yang pernah dilaksanakan di MAN 1.
- 3) Literatur pendukung, seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan pembinaan karakter religius siswa.

Penggunaan data primer dan sekunder secara bersamaan bertujuan untuk memperkuat validitas dan kedalaman analisis, serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa di MAN 1. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara

ilmiah sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019).

3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai fenomena sosial, khususnya tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa di MAN 1. Penelitian kualitatif deskriptif sangat sesuai untuk mengkaji proses, makna, dan pengalaman subjektif para informan, serta menggambarkan realitas secara holistik dan kontekstual tanpa manipulasi variabel. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen, sehingga dapat menangkap detail-detail penting yang tidak dapat diungkap melalui pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), yaitu penelitian yang berfokus pada satu kasus atau satuan sosial tertentu secara intensif dan mendalam, dalam hal ini MAN 1 sebagai lokasi penelitian. Studi kasus dipilih karena dapat mengungkap secara detail proses penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dan dampaknya terhadap pembinaan karakter religius siswa dalam konteks yang nyata dan spesifik.

Alasan memilih metode kualitatif deskriptif adalah karena metode ini memungkinkan peneliti untuk tetap dekat dengan pengalaman dan deskripsi para partisipan, tanpa harus terikat pada teori tertentu atau melakukan generalisasi yang luas. Metode ini juga fleksibel dalam penggunaan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat menghasilkan data yang

kaya dan relevan. Selain itu, kualitatif deskriptif sangat cocok digunakan ketika tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan fenomena secara apa adanya, serta memahami proses dan makna di balik perilaku atau peristiwa yang terjadi. Dengan demikian, pendekatan dan jenis penelitian ini sangat relevan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa di MAN 1.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan yang beralamat di Jl. Willem Iskandar No. 7 B, Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena MAN 1 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki perhatian besar terhadap pembinaan karakter religius siswa melalui penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 – 10 Januari 2026. Dalam rentang waktu seminggu, peneliti melakukan seluruh tahapan penelitian, meliputi observasi, wawancara, dan pengumpulan data dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa di MAN 1 Medan.

3.5 Teknik pengumpulan

Data dalam penelitian kualitatif deskriptif meliputi beberapa metode utama yang saling melengkapi untuk memperoleh data yang mendalam dan valid.

3.5.1 Observasi

Observasi memberikan pemahaman kontekstual terhadap perilaku dan situasi yang diteliti. Observasi dapat bersifat partisipatif. Data dicatat dalam bentuk *field notes*, dan dianalisis untuk menemukan pola perilaku atau kejadian penting. Observasi sering digunakan untuk melengkapi data wawancara, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh.

3.5.2 Wawancara

Wawancara, khususnya semi-terstruktur, memungkinkan peneliti menggali pemikiran dan pengalaman partisipan secara mendalam. Langkah penting meliputi: menentukan tujuan dan memilih partisipan, memperhatikan aspek etika, menyiapkan panduan wawancara serta melakukan pencatatan dan refleksi selama proses. Wawancara harus direkam atau dicatat secara detail, kemudian ditranskrip untuk analisis lebih lanjut. Analisis dilakukan dengan memberi kode pada data, mengelompokkan tema, dan mencari pola. Penting juga untuk melakukan triangulasi dengan metode lain untuk meningkatkan validitas.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi pengumpulan data dari dokumen tertulis, foto, atau arsip yang relevan dengan penelitian. Dokumen harus dievaluasi secara kritis untuk memastikan keaslian dan relevansinya. Analisis dokumen dilakukan dengan mengidentifikasi informasi penting yang mendukung atau melengkapi data dari wawancara dan observasi.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan pihak sekolah untuk menggali pengalaman, persepsi, serta strategi yang digunakan dalam pembinaan karakter religius. Observasi dilakukan terhadap aktivitas keagamaan dan pembiasaan religius di lingkungan sekolah, seperti shalat berjamaah, tadarus, dan kegiatan keagamaan lainnya. Dokumentasi meliputi pengumpulan data dari program keagamaan, kebijakan sekolah, catatan kegiatan siswa, serta dokumen pendukung lain yang relevan. Ketiga teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya, mendalam, dan beragam, sehingga dapat menangkap realitas secara holistik.

3.7 Reduksi Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah reduksi data. Pada tahap ini, peneliti memilih dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius. Data yang tidak berkaitan atau kurang mendukung tujuan penelitian disisihkan, sementara data yang menunjukkan praktik, tantangan, strategi, dan hasil pembinaan karakter religius dipertahankan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, sehingga data yang dianalisis benar-benar fokus dan mendalam.

3.8 Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau tabel tematik. Penyajian data ini bertujuan untuk

memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data. Melalui penyajian data, peneliti dapat mengidentifikasi temamata utama, seperti metode pembiasaan, keteladanan, peran lingkungan sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan karakter religius. Penyajian data yang sistematis juga membantu dalam proses interpretasi dan analisis lebih lanjut.

3.9 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data dan temuan melalui teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas dan konsistensi data. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan yang diambil harus merepresentasikan realitas di lapangan dan menjawab rumusan masalah penelitian.

3.10 Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data agar hasil penelitian dapat dipercaya dan menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Menurut Sugiyono (2019:372), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Sugiyono, 2019). Triangulasi dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang valid, konsisten, dan bebas dari bias subjektivitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memperoleh data dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala madrasah, wali kelas, pembina kegiatan keagamaan, dan beberapa siswa MAN 1 Medan. Melalui perbandingan pandangan dari berbagai informan, peneliti dapat memastikan keakuratan dan konsistensi informasi mengenai penerapan nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil data yang diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Contohnya, ketika guru PAI menyatakan bahwa kegiatan salat berjamaah rutin dilakukan setiap hari, peneliti melakukan observasi langsung untuk memastikan kebenaran pernyataan tersebut serta mencocokkannya dengan jadwal kegiatan keagamaan dan catatan kehadiran siswa yang diperoleh dari dokumentasi sekolah. Dengan demikian, data yang dikumpulkan menjadi lebih kuat karena saling mendukung antara satu teknik dengan teknik lainnya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk menguji konsistensi informasi yang diperoleh, guna melihat apakah penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dan pembinaan karakter religius berjalan konsisten sepanjang waktu. Pendekatan ini membantu peneliti

mendapatkan gambaran yang lebih utuh dan objektif tentang dinamika kegiatan keagamaan di MAN 1 Medan.

Dengan menerapkan ketiga jenis triangulasi tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Triangulasi ini juga membantu peneliti memahami fenomena penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembinaan karakter religius siswa di MAN 1 Medan secara lebih mendalam, menyeluruh, dan kontekstual.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam menerapkan karakter religius siswa di MAN 1 Medan, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam proses pembinaan karakter religius siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan motivator dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Keteladanan yang ditunjukkan guru melalui sikap, perilaku, serta konsistensi dalam menjalankan ajaran Islam memberikan pengaruh yang kuat terhadap pembentukan karakter religius siswa di lingkungan madrasah.

Penerapan karakter religius di MAN 1 Medan dilaksanakan melalui berbagai bentuk pembiasaan dan kegiatan keagamaan yang terintegrasi dalam budaya madrasah. Kegiatan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, serta kegiatan keagamaan lainnya menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai keimanan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak mulia pada siswa. Pembiasaan tersebut tidak hanya membentuk kebiasaan beribadah, tetapi juga menumbuhkan kesadaran siswa untuk mengamalkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang dominan dalam pembinaan karakter religius siswa di MAN 1 Medan meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Nilai akidah ditanamkan melalui penguatan keimanan dan pemahaman ajaran Islam, nilai ibadah diwujudkan melalui pembiasaan pelaksanaan ibadah secara rutin, sedangkan

nilai akhlak dikembangkan melalui keteladanan guru dan pembinaan sikap dalam interaksi sehari-hari. Ketiga nilai tersebut saling melengkapi dan menjadi dasar dalam membentuk karakter religius siswa yang utuh dan berkesinambungan.

Keberhasilan penerapan karakter religius di MAN 1 Medan didukung oleh adanya komitmen guru, dukungan kepala madrasah, serta lingkungan madrasah yang religius dan kondusif. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembinaan karakter religius siswa, seperti perbedaan latar belakang siswa, pengaruh lingkungan di luar madrasah, serta keterbatasan waktu dalam pembinaan karakter secara optimal. Meskipun demikian, secara umum penerapan karakter religius di MAN 1 Medan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perilaku dan sikap siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan agar pihak madrasah terus meningkatkan dan mengembangkan program-program keagamaan yang telah ada serta memperkuat budaya religius sebagai ciri khas MAN 1 Medan. Dukungan kebijakan dan fasilitas dari pihak madrasah sangat diperlukan agar guru dapat melaksanakan pembinaan karakter religius secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Guru diharapkan dapat terus menjaga konsistensi dalam memberikan keteladanan dan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam setiap proses pembelajaran maupun dalam interaksi sehari-hari dengan siswa. Dengan demikian, nilai-nilai religius tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasikan dalam sikap dan perilaku siswa.

Siswa diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai religius yang telah ditanamkan di madrasah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat, sehingga karakter religius yang terbentuk dapat menjadi bekal dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pembinaan karakter religius siswa dengan pendekatan, metode, dan konteks yang berbeda, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

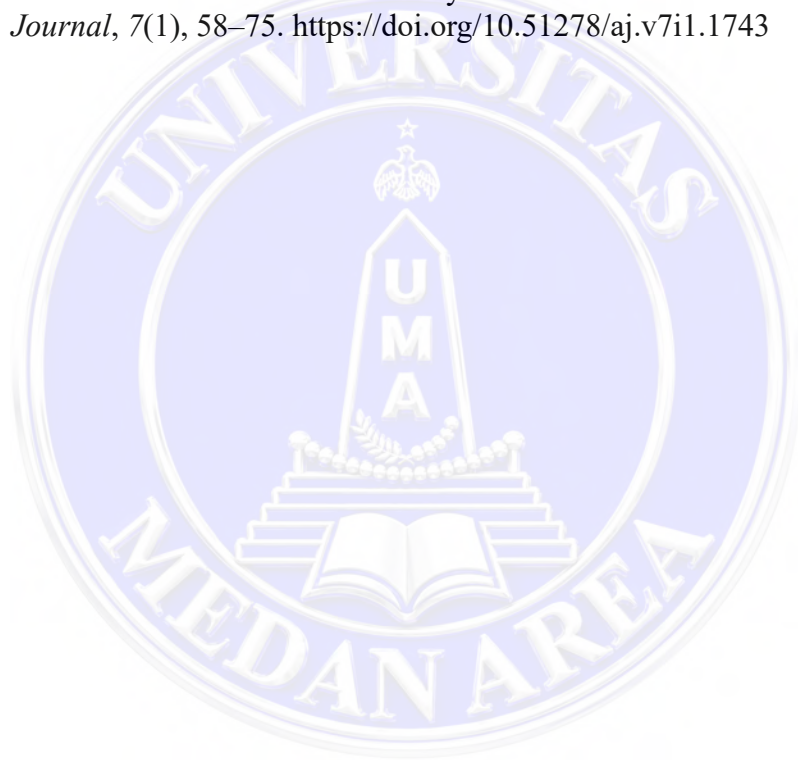
- Akin, M. A., & Mardiah, R. (2025). Nilai- Nilai Pendidikan Islam dalam Kearifan Lokal Pulau Pajenekang (Studi Tradisi Tammu Taung dalam Pembentukan Sikap Sosial dan Religius Masyarakat). *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 452–463. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4614>
- Al-Farabi, M., Hanum Ok, A., & Nasution, M. R. I. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam dalam Perspektif Zakiah Daradjat. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.32806/jf.v12i01.6881>
- Alfarisy, S. J., & Iswandi, I. (2025). Integration of Character Education Values in Islamic Religious Education Learning at School. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1503–1509. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.660>
- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga dan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 33–48. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>
- Amin, M. N., Nashihin, M., & Nursikin, M. (2024). Peningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Nilai dalam Kegiatan Keagamaan dan Sosial. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 11(2), 295–312. <https://doi.org/10.58518/madinah.v11i2.2950>
- Aprilia, S., & Makhful, M. (2022). Peran Guru Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 9, 18–22. <https://doi.org/10.30595/pssh.v9i.642>
- Awhinarto, A., & Suyadi, S. (2020). Otak Karakter Dalam Pendidikan Islam: Analisis Kritis Pendidikan Karakter Islam Berbasis Neurosains. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 143–156. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.29693>
- Badri, L. S., & Malik, A. A. (2024). Implementation of Islamic Education Values in Building Students' Religious Character through an Affective Approach Based on the Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 217–233. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7260>
- Belinda, L. N., & Halimah, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 8–17. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v10i1.7201>

- Fahruddin, M. (2025). Manajemen Pendidikan Karakter Religius: Studi Komparatif Pesantren NU, Muhammadiyah, dan Hidayatullah. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 3(1), 32–45. <https://doi.org/10.59001/pjier.v3i1.299>
- Fajri, Z., & Kamilah, L. (2025). Using Religious Character Education to Help Students Develop Exceptional and Moral Character. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 6(2), 255–264. <https://doi.org/10.37251/ijoe.v6i2.1691>
- Firdasari, A. A. R., & Bakar, M. Y. A. (2025). Pendidikan Islam perspektif Al-Ghazali: Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dan Akhlak Dalam Pembelajaran. *PUTIH: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu Dan Hikmah*, 10(1), 73–92. [https://doi.org/10.51498/putih.2025.10\(1\).73-92](https://doi.org/10.51498/putih.2025.10(1).73-92)
- Haerudin, D. A. (2025). Religious Education in Forming Students' Character. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(01), 149–160. <https://doi.org/10.30868/ei.v14i01.8132>
- Hasnadi, H., & Santi, C. S. M. (2021). The Implementation of Character Education Through Religious Activities in the School. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 215–228. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v7i2.4434>
- Hudri, A., & Hunainah, H. (2021). Peran Warga Sekolah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *QATHRUNA*, 8(2), 42. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v8i2.5366>
- Humairoh, S., Yuliasutik, Y., & Marfiyanto, T. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SMA Negeri 1 Waru. *MASALIQ*, 5(1), 441–457. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i1.4781>
- Indra, H. (2019). Pendidikan Islam membangun akhlak generasi bangsa. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 299–310. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.1765>
- Iskandar, J., Ulfitriyah, H., Zaimudin, Z., & Hidayati, H. N. (2024). Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 15 Kota Bekasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5787–5798. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1952>
- Jakandar, L. I. E., Pantiwati, Y., Sunaryo, H., & Fikriah, A. (2025). Integration of Religious Values in Character Education: Building the Morals of the Golden Generation. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1), 124–141. <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.107>

- Khoir, A., Q. I. A., & Hayati, R. M. (2024). Penggunaan Media Sosial Tik Tok dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Akhlak Remaja. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 1(2), 131–147. <https://doi.org/10.62448/bujie.v1i2.17>
- Khotimah, K., & Mariana, M. (2022). Tingkat Pendidikan Islam Orang Tua dalam Kontribusi Peningkatan Karakter Religius Anak. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 2(1), 57–66. https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v2i01.4604
- Komariah, N., & Nihayah, I. (2023). Improving The Personality Character of Students Through Learning Islamic Religious Education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.15>
- Laili, H. N., & Sofa, A. R. (2024). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 5(1), 01–06. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v5i1.3350>
- Marjuni, A. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(2), 210–223. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.16915>
- Matori, Z. A. (2024). Peluang dan Tantangan Media Sosial Tiktok dalam Pendidikan Agama Islam pada Era Society 5.0. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 8(1), 76–88. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v8i1.565>
- Maulidah, N. I., & Mushfi El Iq Bali, M. (2025). Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(1), 453–467. <https://doi.org/10.23960/symbol.v13i1.640>
- Mulyana, W., & Muntaqo, A. (2022). Efektivitas Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VII MTs Model Ihsaniyah Kota Tegal. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 210–237. <https://doi.org/10.62490/latahzan.v14i2.334>
- Murniawan, W., Andrianto, D., & Sopandi, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMK Al Hadiid Cileungsi Bogor. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 96–108. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i3.4210>
- Mutamakin, M. (2024). Reorientasi Pendidikan Moral Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa: Reorientation of islamic moral educationIn character building of students. *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 137–159. <https://doi.org/10.32478/p1680x26>

- Nawali, A. K. (2018). Hakikat, Nilai-Nilai dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.885>
- Niyah, I. M. (2019). Tujuan Pendidikan Islam Dan Gerakan Ikhwannul Muslimin Menurut Hasan Al-Banna. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/istoria.v15i2.25412>
- Prayogi, A., & Najiyah, F. F. (2023). Metode dan Strategi Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Kasus di SMPN 6 Taman Kabupaten Pemalang). *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.19>
- Revandi, A., Bakhrudin, M., & Hayumuti, H. (2025). The Role of Parents in Shaping Children's Religious Character Amidst the Challenges of the Digital Era. *Paradigma, Journal of Science, Religion and Culture Studies*, 22(1), 154–169. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v22i1.10354>
- Ritonga, S. (2021). Penanaman Nilai dan Pembentukan Sikap pada Anak Melalui Metode Keteladanan dan Pembiasaan dalam Keluarga. *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 131–141. <https://doi.org/10.56633/kaisa.v1i2.290>
- Setyaningsih, M., & Sabiq, A. F. (2021). Praktik Pendidikan Agama Islam Berbasis Penguatan Karakter Religius dan Jujur di Lingkungan Full Day School: Studi Kasus di SD Plus Tahfizhul Quran (PTQ) Annida Salatiga. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 10–22. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.72>
- Siregar, N. H., Zulhammi, Z., & Suparni, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah terhadap Ketaatan Beragama Peserta Didik. *ISLAMIKA*, 5(3), 1199–1218. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3650>
- Soheh, Moh., & Kulsum, U. (2021). Pendidikan Implementasi Moral Triangle Lickona dalam Membentuk Karakter yang baik dan Karakter Akhlak Kenabian Muhammad SAW bagi Siswa. *AHSANA MEDIA*, 7(02), 21–29. <https://doi.org/10.31102/ahsanamedia.7.02.2021.21-29>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Alfabeta.
- Suwandi, S., & Widodo, H. (2021). Penerapan Kurikulum PAI terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa MTs Al-Khairiyah Pulokencana. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 127–134. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.400>

- Syarnubi, S., Mansir, F., Purnomo, M. E., Harto, K., & Hawi, A. (2021). Implementing Character Education in Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–94. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.8449>
- Taufik, M. (2020). Strategic Role of Islamic Religious Education in Strengthening Character Education in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), 86–104. <https://doi.org/10.22373/jiif.v20i1.5797>
- Wandira, A., Saleh, M., & Fuadi, A. (2023). Konsep Tazkiyat Al-Nafs Al-Ghazali Sebagai Metode Dalam Pendidikan Akhlak. *Khazanah : Journal of Islamic Studies*, 2(2), 39–52. <https://doi.org/10.51178/khazanah.v2i1.1178>
- Yudha, H. S., Supriatna, A., Riyadi, A., Surya, C. M., & Kuswandi, S. (2025). Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Holistik Berbasis Nilai Keislaman di Madrasah Ibtidaiyah. *Attractive : Innovative Education Journal*, 7(1), 58–75. <https://doi.org/10.51278/aj.v7i1.1743>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Guru

DAFTAR URUT KEPANGKATAN GURU ASN & NON ASN KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN TAHUN 2023/2023												
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN												
JL. WILLIEM ISKANDAN NO. 78 MEDAN Telp. (061) 4155023 FAX (061) 4150057												
NO.	NAMA	NIP	RELIGI	TEMPAT	TANGGAL	AGAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	MASA KERJA	PANGKATAN/ RUMAH	CPNS/CPNPP	PPN/PPN	GURU BIDANG STUDI
1	RIZA FADAL, S.Pd, M.Pd	19810612008011802	ISLAM	CELEK, BAWA	1981/06/12	ISLAM	SD	18	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
2	HERDI ANAND, S.Pd, M.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
3	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
4	KURNIA SITI, S.Pd, M.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
5	DEWI ARISTATI, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
6	M. SUPRIYANTO, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
7	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
8	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
9	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
10	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
11	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
12	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
13	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
14	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
15	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
16	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
17	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
18	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
19	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
20	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
21	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
22	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
23	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
24	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
25	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
26	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
27	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
28	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
29	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
30	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
31	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
32	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
33	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
34	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
35	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
36	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
37	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
38	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
39	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA
40	RIHMANI NURUL, S.Pd	19740312005041101	ISLAM	CELEK, BAWA	1974/03/12	ISLAM	SD	17	N/A	01/02/2003	01/02/2003	MATEMATIKA

Gambar 4.6

Data Guru di MAN 1 Medan



Lampiran 2. Struktur Organisasi di MAN 1 Medan



Gambar 4.7
Struktur Organisasi di MAN 1 Medan

Lampiran 3. Visi dan Misi MAN 1 Medan



Gambar 4.8
Visi dan Misi MAN 1 Medan

Lampiran 4. Kegiatan Jumat Berdzikir



Gambar 4.9
Kegiatan Jumat Berdzikir

Lampiran 5. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW



Gambar 4.10
Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW